**TUGAS OBSERVASI VERSI 6**

**SKEMA PENULISAN BUKU NONFIKSI**

2. Susunlah prakata sebanyak 300 kata berdasarkan salah satu judul naskah di bawah ini!

1. Jurus Jitu Mengajar Daring & Luring di Perguruan Tinggi
2. Mengatasi Kecemasan di Era Pandemi Covid-19
3. Ibuku adalah Guruku
4. Kiat Mengatasi Kesulitan Ekonomi di Masa Pandemi
5. Jejak Langkah Pahlawan Keluarga

Ibuku adalah Guruku

Bu Sri Redjeki adalah guru biologi di Sekolah Menengah Umum Negeri (SMUN) 13 Surabaya, beliau juga wali kelas XI-1 dan saya murid kelas XI-1 di Sekolah Menengah Umum Negeri (SMUN) 13 Surabaya. Selain itu, beliau juga bertindak sebagai ibuku di rumah saya. Ibuku seorang guru yang menjadi panutan bagi saya dalam karir saya sebagai dosen di Perguruan Tinggi. Ibuku juga menjadi idola bagi teman-teman juga di kelas XI-1 dalam memimpin kelas XI-1. Ketika waktu mata pelajaran biologi tiba, seluruh teman-teman di kelas sangat senang dan gembira karena ibuku memberikan perhatian kepada murid-muridnya di kelas dan memberikan cara praktis dalam menghafalkan istilah-istilah biologis sehingga memudahkan kami memahaminya. Sekarang ibuku pensiun sebagai guru dari Sekolah Menengah Umum Negeri (SMUN) 13 Surabaya dan lebih aktif bekerja sebagai ibu rumah tangga.

Prestasi ibuku selama menjadi guruku luar biasa hebat, salah satu yang berkesan buat saya sebagai anak dan juga murid beliau di kelas XI-1 adalah membawa kelas XI-1 berprestasi di program Kebersihan Kelas dan mengantarkan muridnya dalam program pertukaran pelajar tingkat ASEAN. Saya bangga dan gembira prestasi tersebut dikenang oleh teman-teman sampai saat ini. Program Kebersihan Kelas yang selalu diadakan pada hari perayaan kemerdekaan tepatnya tgl 17 Agustus dan juara 1 dalam program kebersihan kelas tersebut selalu kelas XI-1. Selain itu, ketika program pertukaran pelajar tingkat ASEAN yang terpilih adalah 1 murid kelas XI-1 yang mewakili Sekolah Menengah Umum Negeri (SMUN) 13. Prestasi tersebut dikenang selalu oleh murid-muridnya maupun teman gurunya serta kepala sekolah SMUN 13 Surabaya.

Ibuku banyak meluangkan waktunya sekarang bersama keluarganya, kumpul dengan tetangga dalam acara pengajian rutin yang diadakan oleh warga setempat. Rutinitas tersebut menghilangkan rasa rindu ibuku dalam suasana di Sekolah Menengah Umum Negeri 13 Surabaya. Ibuku sangat berharga bagi saya dalam kehidupanku saat ini, karena beliau adalah panutan saya dalam mewujudkan cita-cita saya. Ibu, saya bangga dan senang menjadi anak dan sekaligus murid kamu. Ibu, engkaulah panutanku dalam menjalani hidupku.